

# BAB I

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang rawan terhadap terjadinya bencana. Negara Indonesia berada di wilayah *Ring of fire*, yakni pertemuan tiga lempeng tektonik yang besar. Ketiga lempeng ini memiliki pengaruh dalam keadaan bencana di Indonesia saat ini. Bencana dapat disebabkan oleh faktor alam maupun *non* alam. Bencana alam seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, tanah longsor, tsunami, serta badai dan petir. Bencana *non* alam seperti akibat dari teknologi, terorisme dan biologi (Dien, *et al.*, 2015).

Bencana alam telah terjadi sebanyak 830 kejadian bencana dengan korban jiwa 143 meninggal dan hilang, 266 luka-luka dan 199.859 terdampak dan mengungsi. Bencana memberi dampak kerugian yang besar bagi negara (UNISDR, 2019). Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebutkan bahwa angka kejadian bencana alam di Indonesia tahun 2020 ini sebanyak 1.312 kejadian. Banjir sebanyak 555 kejadian. Sedangkan angka kejadian bencana alam di Jawa Tengah tahun 2010 - 2019 ini sebanyak 420 kejadian. Bencana banjir 74 kejadian. Banjir merupakan bencana yang paling sering terjadi, kejadian banjir yang sering terjadi lebih disebabkan oleh faktor curah hujan yang lebat dan berkepanjangan pada musim penghujan sehingga akibatnya dapat berdampak pada kerugian harta benda, kerusakan lingkungan, sarana dan prasarana, fasilitas umum sampai memakan korban jiwa (BNPB, 2019).

Banjir merupakan suatu peristiwa yang mengakibatkan terendamnya suatu daerah atau daratan karena disebabkan oleh volume air yang meningkat. Banjir terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk tidak tinggal di sepanjang pinggiran sungai. Banjir juga disebabkan oleh kurangnya resapan air di daerah hulu, perubahan iklim, dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan sungai (Rijanta, *et al.*, 2014). Bencana banjir yang cukup besar tidak hanya menggenangi suatu kawasan

tetapi dapat juga melumpuhkan transportasi, melumpuhkan lalu lintas, serta masuk ke rumah - rumah penduduk (Sukamto, 2015).

Pemerintah telah melakukan pengendalian bencana banjir yang didominasi dengan pendekatan struktur ( bangunan teknis ) dan pendekatan *non* struktur masih jarang dilakukan. BNPB menyatakan, serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi bencana merupakan suatu *mitigasi*. Masyarakat sebagai pihak pertama yang berhadapan dengan resiko bencana memiliki kapasitas *mitigasi* bencana lebih efektif berpartisipasi. Hal yang harus diperhatikan dalam upaya *mitigasi*, yaitu informasi dan peta daerah rawan bencana, peningkatan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana melalui sosialisasi (Budiarti, *et al.*, 2017).

Beberapa cara yang dapat dilakukan sebagai solusi penyampaian informasi mengenai peningkatan pengetahuan masyarakat terdampak banjir dengan metode *mitigasi* bencana. Salah satunya adalah dengan menggunakan media buku saku. *Buku saku* ini memiliki berbagai cara untuk melakukan *mitigasi* bencana banjir berupa gambar dan tulisan. Dengan *buku saku* ini masyarakat dapat menerapkan langkah - langkah mitigasi dengan mudah, sehingga *buku saku* ini efektif dalam *mitigasi* bencana banjir.

Tujuan dari media *buku saku* yang saya buat adalah untuk memudahkan masyarakat dan mahasiswa dalam menerima informasi dan edukasi tentang upaya *mitigasi* bencana banjir pada kawasan rawan bencana bagi masyarakat. Luaran media *buku saku* ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat yaitu dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan tentang mitigasi bencana banjir, saat terjadi bencana mitigasi dapat diterapkan. Manfaat bagi relawan sebagai acuan dalam memberikan edukasi pada masyarakat tentang *mitigasi* bencana banjir sehingga pengetahuan masyarakat meningkat. Manfaat bagi mahasiswa yakni sebagai bahan bacaan, dapat memberikan kemudahan pada mahasiswa dalam memahami serta menambah informasi dan wawasan mengenai upaya *mitigasi* bencana

banjir pada daerah rawan bencana bagi masyarakat. Manfaat bagi penulis dapat menambah wawasan dalam pengembangan media edukasi yang baik.